



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan, algoritma *hamming distance* dan algoritma *brute force* berhasil diimplementasikan dalam mendeteksi plagiarisme pada *source code* pemrograman berbahasa C. Algoritma *hamming distance* tidak dapat berjalan sendiri sebab algoritma ini memerlukan dukungan dari algoritma *brute force* dalam menseleksi objek-objek yang akan diukur nilai *hamming distance*-nya. Dari hasil perbandingan terhadap algoritma *levenshtein distance*, algoritma *hamming distance* terbukti menghasilkan persentase rata-rata 20.99% lebih tinggi dalam deteksi plagiarisme struktural, namun menghasilkan persentase rata-rata 6.43% lebih kecil pada deteksi plagiarisme leksikal dibanding algoritma *levenshtein distance*. Tingginya persentase hasil perhitungan, tidak lepas dari bantuan teknik *preprocessing* yang mampu menambah akurasi pendeteksian.

5.2 Saran

Hasil uji coba telah menunjukkan bahwa, tingkat akurasi suatu aplikasi pendeteksi plagiarisme sangat ditopang oleh kemampuan teknik *preprocessing*-nya. Penelitian ini berhasil mengimplementasikan teknik *preprocessing* dalam mendeteksi plagiarisme, namun teknik *preprocessing* yang digunakan masih memiliki banyak keterbatasan, misalnya dalam mendeteksi ubahan yang dilakukan terhadap tipe data *struct*. Untuk itu dapat dilakukan penelitian dan pengembangan lebih lanjut terhadap teknik *preprocessing* dalam membantu mendeteksi plagiarisme.